

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian sistematis yang dilakukan dengan menggali data yang terdapat di lapangan.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan situasi atau kejadian yang dikumpulkan data-datanya untuk digambarkan secara sistematis dan akurat tentang fakta serta karakteristik mengenai suatu kejadian dalam penelitian.² Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan secara deskriptif bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di kelurahan Manyargading kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif atau naturalistik yang mengindikasikan bahwa penelitian kualitatif mengacu pada makna, konsep, definisi, karakteristik, metafora, simbol, dan pemaparan segala sesuatu.³ Data kualitatif dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*) yang selanjutnya dapat dideskripsikan dengan lebih mementingkan proses daripada hasil.⁴

B. Sumber Data

Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif, berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam kata-kata.⁵ Data penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995): 58.

² Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004): 7.

³ Salim & Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012): 28.

⁴ Pupu Saeful Rahmat, 2009, *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium Vol 5 no 9: 3.

⁵ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo(2019): 128.

gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek).⁶ Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber data, antara lain :

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi hasil observasi dan wawancara yang dilakukan langsung di lapangan. Sumber data wawancara langsung diperoleh dari Lurah desa Manyargading, ketua pengurus Bank sampah serta beberapa masyarakat desa Manyargading. Data dari observasi dilakukan dengan cara pengamatan peneliti mengenai kondisi sosial masyarakat serta kondisi bank sampah serta lingkungan sekitar.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi serta data-data relevan yang berasal dari metode dokumentasi di kantor maupun wilayah desa Manyargading secara langsung maupun dari artikel atau jurnal-jurnal ilmiah yang relevan.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di desa Manyargading, kecamatan Kalinyamatan, kabupaten Jepara.

2. Waktu penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada Febuari tahun 2022 sampai Mei tahun 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk diperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷

⁶ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press(2011): 250.

⁷ Afifudin, Beni A, Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012): 130-131.

1. Observasi

Metode pengumpulan data melalui observasi tanpa menanyakan pertanyaan. Tujuannya untuk mengambil pandangan yang terpisah dari fenomena, dan menjadi ‘tidak terlihat’. Pengamatan atau observasi digunakan untuk merekam data tentang peristiwa dan kegiatan.⁸ Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pengelolaan bank sampah karang taruna yang dilakukan oleh masyarakat desa Manyargading kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara. Observasi juga digunakan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara sehingga mampu dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama observasi, interaksi subjek dan hal-hal yang dianggap sesuai sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil observasi.⁹

2. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara digunakan guna menemukan informasi tentang tindakan dan perasaan orang-orang dengan meminta mereka untuk memberikan interpretasi atau penjelasan dari apa yang mereka alami sendiri.¹⁰ Wawancara ditujukan kepada Lurah desa Manyargading, ketua pengurus bank sampah karang taruna serta beberapa masyarakat desa Manyargading kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar atau karya-karya, pengumpulan data dengan cara dokumentasi

⁸ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo(2019): 121.

⁹ Afifudin, Beni A, Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012): 130-131.

¹⁰ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo(2019): 116.

merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak yang membahas mengenai narasumber yang akan di teliti oleh peneliti.¹¹

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar, buku, surat ataupun berupa bentuk lain yang digunakan guna mengetahui informasi tentang sejarah berdirinya bank sampah, struktur dari organisasi dari bank sampah, atau informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data langsung berupa arsip-arsip untuk mengetahui gambaran tentang pengelolaan bank sampah karang taruna di desa Manyargading kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang digunakan adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi dapat juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, serta waktu.¹²

1. Triangulasi sumber

Melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana yang sama dan mana yang berbeda serta mana yang lebih spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dari beberapa sumber data tersebut.¹³

¹¹ Suci Arischa, “Analisis Beban Kerja Bidang Pengolahan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekan Baru”, *Jom Fisip*, Vol.6 No. 1, (2019): 8.

¹² Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3(2020):65.

¹³ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3(2020):53.

2. Triangulasi teknik

Melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Dilakukan dengan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan tersebut. Dengan berbagai teknik tersebut apabila menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, dapat dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran dari data tersebut.¹⁴

3. Triangulasi waktu

Melakukan pengecekan kembali data kepada sumber dengan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, dapat dilakukan secara berulang hingga ditemukan kepastian data tersebut.¹⁵ . Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lain dengan waktu yang berbeda-beda, dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kevalidan dari data-datanya.¹⁶

F. Sampling Informatif

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berpartisipasi dalam bank sampah di kelurahan Manyargading. Sampel adalah bagian dari populasi. Selama pemeriksaan, sampel yang diambil harus representatif. Prosedur pengambilan sampling yang representatif dilakukan dengan perhitungan tertentu. Teknik ini dilakukan karena peneliti harus mempelajari keberadaan topik penelitian yang sangat dinamis. Para peneliti biasanya tidak memiliki kendali atas jumlah populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada

¹⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3(2020):12.

¹⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3(2020):12.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: 312.

penelitian ini menggunakan Convenience Sampling (Pengambilan Sampling Berdasarkan Ketersediaan Subjek).¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan cara yang dilakukan dengan pengumpulan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diberitahukan dalam penelitian. Sebelum mengambil kesimpulan terlebih dahulu dilakukan analisis data sesuai dengan langkah dan prosedur yang digunakan.¹⁸ Komponen dalam teknik analisis data, dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis pada saat penelitian di lapangan. Antisipasi akan adanya reduksi data sebelum data terkumpul sudah tampak pada saat peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan membuat memo. Reduksi data berlanjut terus menerus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.¹⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi

¹⁷ Triyono, *Penalaran Analisis Data Penelitian*, Universitas Palangkaraya:54.

¹⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan:72.

¹⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan:72.

tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan, gambar, grafik dan tabel. Tujuannya adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Agar tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.²⁰

3. Verifikasi/Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, mudah difahami. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara berulang kali dalam meninjau mengenai kebenaran dari penyimpulan, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.²¹

²⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan:72.

²¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan:72.